

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Palembang yaitu di BRI Syariah KC Palembang yang berada di Jl. A. Rivai. Dalam penelitian ini objeknya adalah karyawan BRI Syariaah KC Palembang A Rivai.

B. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*Independen*)

Menurut Sugiyono variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (*Terikat*)¹. Dalam penelitian ini yang menjadai Variabel Bebas yaitu Rekrutmen (X₁), Seleksi (X₂), Pelatihan (X₃), dan Gaji (X₄).

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Menurut Sugiyono, variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.² Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel Terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiono operasional variabel yaitu penentuan sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur³. Pengertian operasional

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2011), Cetakan ke 13. Hlm.

² Ibid., Hlm. 61

³ Ibid., Hlm. 70

variabel ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris yang meliputi antara lain sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator
Rekrutmen (X1)	Rekrutmen adalah proses pencarian dan pemikatan para calon pegawai yang mampu bekerja di dalam organisasi Bank BRI Syariah KC Palembang A Rivai	- Dasar Perekrutan	- Berpedomoan pada spesifikasi pekerjaan yang tersedia - Mengisi jabatan kosong
		- Sumber Rekrutmen	- Sumber Internal - Sumber Eksternal
		- Metode Perekrutan	- Metode tertutup - Metode terbuka
Seleksi (X2)	Seleksi adalah kegiatan dalam menjalankan SDM yang dilakukan setelah proses	- Keakuratan	- Dapat memprediksi kinerja pelamar - Perhitungan gengan

	rekrutmen selesai yang dilaksanakan pada Bank BRI Syariah KC Palembang A Rivai		komputer yang benar
		- Keadilan	- Persyaratan yang konsisten - Standar penerimaan yang sama untuk semua pelamar
		- Keyakinan	- Menggunakan waktu yang baik dan efektif - Manfaat mengikuti proses seleksi
Pelatihan (X3)	Pelatihan kerja adalah setiap usaha untuk memperbaiki performa pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya, atau suatu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaan yang ada pada Bank BRI Syariah KC Palembang A Rivai	- Instruktur	- Kualifikasi instruktur yang memadai dan kompeten di bidangnya
		- Peserta pelatihan	- Peserta pelatihan yang memiliki semangat yang tinggi untuk mengikuti pelatihan
		- Materi pelatihan	- Materi atau kurikulum yang

			sesuai dengan tujuan pelatihan
		- Metode pelatihan	- Jenis materi dan komponen peserta pelatihan
		- Tujuan Pelatihan	- Meningkatkan keterampilan karyawan
Gaji (X3)	Gaji adalah sejumlah uang yang diterima oleh tenaga-tenaga majerial dan tata usaha atas sumbangan jasanya, yang menerima uang dengan jumlah yang tetap berdasarkan tarif bulanan gaji Bank BRI Syariah KC Palembang A Rivai	- Internal Perusahaan	- Dana Organisasi - Serikat Pekerja
		- Pribadi Karyawan	- Posisi dan Jabatan - Pendidikan dan Pengalaan - Jenis dan Sifat Pekerjaan
		- Faktor Eksternal	- Penawaran dan Permintaan Kerja - Biaya Hidup - Kondisi Perkonomian Nasional
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang	- Sikap Mental	- Motivasi Kerja Karyawan - Disiplin Kerja Karyawan

<p>dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggungjawab yang diberikan kepadanya saat bekerja di Bank BRI Syariah KC Palembang A Rivai</p>	- Pendidikan	- Tingkat pendidikan karyawan
	- Keterampilan	- Tingkat keterampilan yang dimiliki karyawan
	- Kedisiplinan	- Tingkat kedisiplinan yang kondusif karyawan
	- Komunikasi	- Komunikasi yang harmonis dan baik antar karyawan
	- Sarana Pra Sarana	- Fasilitas yang terdapat di perusahaan yang dapat digunakan karyawan
	- Kesempatan Berprestasi	- Kesempatan berprestasi karyawan dalam perusahaan tidak terbatas

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono populasi merupakan wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Sedangkan menurut Arikunto Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.⁵ Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan BRI Syariah KC Palembang A Rivai yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁶. Sedangkan menurut Arikunto sampel yaitu sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti⁷. Maka sampel dalam penelitian ini adalah sebagai individu yang memiliki sifat sama untuk diselidiki atau dapat mewakili populasi. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan *Sampling Jenuh*, yang artinya teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, yaitu semua karyawan yang ada di BRI Syariah KC Palembang A Rivai yang berjumlah 40 orang.

⁴ Ibid., hlm. 117

⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2014), Cetakan ke 15, hlm. 173

⁶ Sugiono, *Op. Cit.* Hlm. 118

⁷ Arikunto, *Op. Cit.* Hlm. 174

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau obyek penelitian⁸. Data primer dalam penelitian ini di peroleh langsung dari persepsi atau jawaban responden atau pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang diisi olehkaryawan BRI Syaraiah KC Palembang A Rivai.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan⁹. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa literatur baik dari buku, jurnal penelitian, skripsi atau tugas akhir ataupun dari internet.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Kuesioner atau Angket

Angket adalah serangkaian daftar pertanyaan atau pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar yang diberi pertanyaan atau pertanyaan tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti. Orang yang memberikan respon disebut responden¹⁰. Dalam hal ini

⁸ Burhan Bungin, "*Metodologi penelitian Kuantitatif*", (Jakarta : Kencana, 2005), Edisi kedua. Hlm. 132

⁹ Ibid., 132

¹⁰ Arikunto, *Op. Cit.*, Hlm. 268

pertanyaan yang diajukan kepada karyawan adalah mengenai Praktik Manajemen Sumber Daya Manusia dengan variabel Rekruten, Seleksi, Pelatihan, dan Gaji dan pertanyaan mengenai kinerja karyawan. Dalam penentuan skor nilai untuk variabel bebas yakni variabel Rekrutmen, Seleksi, Pelatihan dan Gaji. peneliti menggunakan skala likert dengan lima kategori penelitian yaitu : Sangat Setuju (SS) dengan skor 5, Setuju (S) dengan skor 4, Netral (N) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.

Skala likert merupakan teknik yang banyak digunakan terutama dalam mengukur sikap, pendapat atau persepsi orang tentang dirinya atau sekelompok orang yang berhubungan dengan satu hal.

Tabel 3.2
Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul. Kegiatan dalam

analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹¹. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Perangkat lunak yang digunakan untuk menganalisis adalah software SPSS 16.0. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian ini antara lain yaitu sebagai berikut :

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk melihat ketepatan instrument pengukur dalam penelitian agar dapat memberikan informasi yang akurat tentang hal yang diukur. Uji validitas yaitu dilakukan dengan cara melihat korelasi skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Data dapat dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut, jika dinyatakan tidak valid maka butir pertanyaan tersebut akan disingkirkan dari kuesioner yang diperbaiki.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 147

Data dapat dikatakan valid apabila nilai korelasi data tersebut melebihi nilai korelasi tabelnya. Jika r hitung $>$ r tabel maka tabel pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, begitupun juga sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.¹²

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui koefisien alat ukur jika dilakukan dengan pengukuran ulang. Suatu kuesioner reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Program SPSS 16 memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *cronbach alpha* atau metode *alpha cronbach*, batasan reliabilitas sudah ditentukan sebagai berikut :

- 1) Apabila koefisien alpha berada di atas angka 0,8 dapat dinyatakan baik.
- 2) Apabila koefisien alpha berada pada angka 0,7 berarti dapat diterima
- 3) Apabila koefisien alpha berada dibawah angka 0,6 maka dapat dinyatakan kurang baik/tidak reliabel.¹³

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, heteroskedastis, dan linieritas pada model

¹² Sugiono, *Op. Cit.*, 152

¹³ Dwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data SPSS 17*. (Yogyakarta : Andi, 2008), hlm. 47

regresi. Model regresi linier bisa disebut sebagai model yang baik jika model tersebut dapat memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dapat digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat adanya penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-Pplot. Sebagai dasar pengambilan keputusan jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut dapat dikatakan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model lalu pembuatan model regresi diulang kembali.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besar *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Suatu model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu mempunyai angka *tolerance* mendekati

1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas¹⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Pengujian heteroskedastisitas yaitu menggunakan metode grafik atau melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Dasar kriteria dalam pengambilan keputusan dapat dilihat sebagai berikut :¹⁵

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur atau bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Linieritas

Uji Linieritas yaitu untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau secara signifikan, uji ini biasanya digunakan untuk persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian SPSS dengan menggunakan *Test For Linieritty* dengan melihat

¹⁴ Sugiono, *Op. Cit*, Hlm. 234

¹⁵ Duwi Priyatno. "*SPSS 22 : Pengelohan Data Terpraktis*", (Yogyakarta :C.V Andi Offset, 2014), hlm. 89

tabel *measures of association* dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier secara signifikan apabila nilai $\eta > \eta^2$.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen, yaitu faktor internal dan faktor eksternal terhadap variabel dependen (Kinerja karyawan). Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk memutuskan naik atau turunnya nilai dari variabel dependen yang dapat dilakukan dengan menaikkan atau menurunkan keadaan variabel independen.

Dimana dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu rekrutmen, seleksi, pelatihan, dan gaji. sedangkan variabel terikatnya ialah kinerja karyawan. Apabila dimasukkan ke dalam rumus regresi linier berganda, maka akan diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Y : Variabel terikat (Kinerja Karyawan)

a : Koefisien regresi (Konstanta)

b1 : Koefisien regresi rekrutmen

b2 : Koefisien regresi seleksi

b3 : Koefisien regresi pelatihan

b4 : Koefisien regresi gaji

X1 : Variabel bebas rekrutmen

X2 : Variabel bebas seleksi

X3 : Variabel bebas pelatihan

X4 : Variabel bebas gaji

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu dilakukan dengan kriteria sebagai berikut¹⁶:

1. jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
2. jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan signifikan :
 - a. Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak
 - b. Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari rekrutmen, seleksi, pelatihan dan gaji terhadap kinerja karyawan BRI Syariah KC Palembang A Rivai.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang

¹⁶ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews)*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hlm.88

secara parsial digunakan koefisien determinasi¹⁷. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan dari setiap masing-masing variabel yang digunakan. Koefisien determinasi menjelaskan proporsi variasi dalam variabel dependen (Y) yang dijelaskan hanya satu variabel independen (lebih dari satu variabel bebas : $X_1 ; = 1,2,3,4,\text{dst}$) secara bersama-sama.

¹⁷ Dergibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 258